Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 34334-34341

Pengaruh Website Akademik Siuber terhadap Efektivitas Layanan Administrasi Mahasiswa di Universitas Palangka Raya

Enjelika Manalu[1)]; Intan Trinita[2)]; Bhayu Rhama[3)]; Ridha Ramadhany[4)] Gradila Apriani[5]; Edward Melio Bertho[6)]
[1)]Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Palangka Raya
Email: [1)] enjelika329@gmail.com ; [2)]intantrinita5@gmail.com

Published: December, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh Situs Web Akademik SIUBER terhadap efektivitas layanan administrasi mahasiswa di Universitas Palangka Raya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan **kualitas** layanan akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelatif deskriptif dengan sampel 108 mahasiswa yang dipilih melalui sampling purposif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi.

Hasil menunjukkan bahwa SIUBER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas layanan administrasi, dengan nilai signifikansi 0,606 (> 0,05) dan koefisien regresi -0,120. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa SIUBER hanya sedikit berkontribusi dalam menjelaskan variasi efektivitas layanan.

Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas layanan masih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kualitas jaringan, stabilitas sistem, kemampuan pengguna, dan dukungan staf administratif. Optimasi fitur, peningkatan keandalan teknologi, dan pelatihan pengguna diperlukan agar SIUBER dapat memiliki dampak yang lebih signifikan.

Kata kunci: Website Akademik SIUBER, Efektivitas Layanan Administrasi, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

study aims to determine the effect of the SIUBER Academic Website on the effectiveness of student administration services at the University of Palangka Raya. The background of this study is based on the importance of information technology in improving the quality of academic services.

This study uses a descriptive correlative quantitative approach with a sample of 108 students selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert scale questionnaire and analysed through validity, reliability, normality, heteroscedasticity, linearity, simple linear regression, and coefficient of determination tests.

The results show that SIUBER does not have a significant effect on the effectiveness of administrative services, with a significance value of 0.606 (> 0.05) and a regression coefficient of -0.120. The low R^2 value indicates that SIUBER only contributes slightly to explaining the variation in service effectiveness. These findings indicate that service effectiveness is still influenced by other factors, such as network quality, system stability, user capabilities, and administrative staff support. Feature optimisation, improved technology reliability, and user training are necessary for SIUBER to have a more significant impact.

Keywords: Academic website, administrative service effectiveness, information technology.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Era digitalisasi telah mendorong transformasi fundamental pada berbagai sektor, termasuk institusi pendidikan tinggi yang dituntut untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanannya. Salah satu manifestasi utama dari transformasi ini adalah adopsi sistem informasi berbasis teknologi untuk menunjang kegiatan operasional, akademik, dan administratif (Al-Samydai et al., 2012). Perguruan tinggi modern tidak lagi dapat mengandalkan proses manual yang rentan terhadap inefisiensi, keterlambatan, dan *human error*. Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIA) menjadi sebuah keniscayaan strategis

untuk mengelola data secara terintegrasi, menyederhanakan proses birokrasi, dan pada akhirnya, meningkatkan mutu layanan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama mahasiswa (Surendro, 2009).

Efektivitas layanan administrasi merupakan salah satu pilar utama yang menopang kelancaran proses belajar-mengajar di perguruan tinggi. Layanan administrasi yang efektif, menurut Tjiptono (2014), dapat diukur melalui berbagai dimensi, seperti keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangibles*). Dalam konteks digital, dimensi-dimensi ini diterjemahkan ke dalam kemudahan akses, kecepatan proses, akurasi data, dan ketersediaan informasi yang transparan. Kegagalan dalam menyediakan layanan administrasi yang efektif dapat berdampak negatif pada kepuasan mahasiswa, menghambat kelancaran studi, dan pada akhirnya menurunkan citra institusi.

Universitas Palangka Raya (UPR), sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, telah merespons tantangan ini dengan mengimplementasikan portal akademik terpadu bernama Siuber (Sistem Informasi Universitas Palangka Raya). Siuber dirancang sebagai platform digital *one-stop service* yang memfasilitasi berbagai kebutuhan administrasi mahasiswa, mulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) secara daring, pengecekan riwayat nilai dan Indeks Prestasi (IP), akses terhadap jadwal kuliah, hingga proses pembayaran biaya pendidikan. Secara teoretis, kehadiran Siuber diharapkan mampu merevolusi layanan administrasi konvensional, memangkas alur birokrasi, serta memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi mahasiswa kapan pun dan di mana pun.

Penggunaan Website Akademik Siuber di Universitas Palangka Raya memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi mahasiswa melalui optimalisasi teknologi informasi dan pelayanan berbasis digital. Berdasarkan berbagai studi nasional dan internasional, efektivitas sebuah website akademik bergantung pada faktor karakteristik pengguna, interaksi, dan persepsi kegunaan serta kemudahan penggunaan sesuai teori Technology Acceptance Model (TAM). Studi Prihandoyo (2024) menunjukkan bahwa interaksi mahasiswa dengan situs akademik berpengaruh positif terhadap efektivitas penyebaran informasi, walaupun tidak selalu signifikan. TAM, yang diperkenalkan oleh Davis (1985), merupakan model yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, termasuk website akademik. Model ini memiliki empat variabel utama yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness), persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use), niat perilaku menggunakan (behavioral intention to use), dan penggunaan nyata (actual use). Kombinasi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan akan membentuk niat pengguna menggunakan teknologi, yang pada akhirnya tercermin dalam penggunaan nyata teknologi tersebut. Model ini relevan untuk menganalisis tingkat adopsi dan efektivitas penggunaan website akademik di perguruan tinggi.

Efektivitas secara umum adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan sejauh mana suatu organisasi, program, atau kegiatan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Efektivitas berfokus pada hasil akhir (*outcome*), bukan hanya pada proses atau usaha yang dilakukan. Dengan kata lain, efektivitas menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mewujudkan tujuan sesuai dengan rencana, kebutuhan, atau harapan. Menurut Kurniawan dalam (Sukma Faradiba et al, 2021) efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Teori efektivitas yang diperkenalkan oleh Etzioni dalam (Putra, 2021) mengemukakan pengukuran efektivitas organisasi yang disebut dengan "system model" mencakup empat kriteria yaitu Kriteria Adaptasi, Kriteria Integrasi, Kriteria Motivasi, Kriteria Produksi. Sehingga Efektivitas layanan administrasi mahasiswa adalah sejauh mana layanan tersebut memberikan kemudahan, kecepatan, ketepatan, keterjangkauan, dan kepuasan bagi pengguna. Efektivitas bukan hanya diukur dari tercapainya tujuan, tetapi juga dari optimalitas proses pelayanan. Dalam konteks layanan administrasi akademik, aspek seperti kejelasan prosedur, ketepatan waktu, profesionalisme petugas, dan pemanfaatan teknologi informasi memegang peranan penting. Pemanfaatan website akademik seperti SIUBER dirancang untuk meningkatkan efektivitas layanan administrasi mahasiswa dengan memberikan kemudahan akses informasi, mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Menurut TAM, jika SIUBER dianggap bermanfaat dan mudah digunakan oleh mahasiswa, maka sistem ini akan berdampak positif terhadap efektivitas layanan administrasi di Universitas Palangka Raya.

Berdasarkan literatur review terkait pengaruh website akademik terhadap efektivitas layanan administrasi mahasiswa, yang relevan untuk judul penelitian "Pengaruh Website Akademik Siuber terhadap Efektivitas Layanan Administrasi Mahasiswa di Universitas Palangka Raya": Jumlah penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi akademik berbasis web, seperti portal portal akademik, sangat bergantung pada kualitas interaksi pengguna dan manfaat yang dirasakan. Studi dari Universitas Muhammadiyah Sorong menegaskan bahwa efektivitas layanan administrasi masih perlu ditingkatkan, terutama aspek kecepatan, akurasi, dan kemudahan akses. Sementara itu, kajian literatur dari berbagai sumber menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akademik mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengolahan data mahasiswa, serta meningkatkan kualitas layanan akademik secara keseluruhan melalui kemudahan akses dan komunikasi.

Lebih jauh, penelitian menyebutkan bahwa keberhasilan implementasi portal akademik dan sistem informasi di perguruan tinggi didukung oleh faktor dukungan sumber daya, pelatihan staff, dan infrastruktur teknologi yang memadai. Penggunaan model penerimaan teknologi seperti TAM menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berperan besar dalam meningkatkan adopsi dan efektivitas layanan digital tersebut. Secara umum, literatur menegaskan bahwa keberadaan website akademik yang efektif dan user-friendly dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi, kecepatan layanan, dan kepuasan mahasiswa dalam pengelolaan administrasi akademik. Dengan mengintegrasikan temuan tersebut, pengaruh website akademik Siuber di Universitas Palangka Raya diharapkan mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi informasi, dan memudahkan akses layanan bagi mahasiswa, sehingga secara keseluruhan meningkatkan efektivitas layanan administrasi akademik.

LANDASAN TEORI

Website Akademik

Menurut PP No. 4 Tahun 2014, perguruan tinggi wajib menyediakan layanan informasi berbasis teknologi informasi yang akurat, lengkap, dan mutakhir. Website akademik adalah platform digital yang menyediakan layanan administrasi mahasiswa secara daring. Jogiyanto (2005) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan kesatuan komponen yang mengolah data menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam konteks perguruan tinggi, website seperti SIUBER memfasilitasi layanan akademik mulai dari KRS, presensi, hingga akses nilai untuk meningkatkan efisiensi administrasi.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penelitian yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1985 yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi komputer.

Dalam Mirantika (2020) metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang memiliki 4 variabel utama yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Easy of Use*)
3. Niat Perilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention of Use*)
4. Penggunaan Nyata (*Actual to Use*)

Indikator Website Akademik

Mengacu pada model DeLone & McLean (2003), kualitas website akademik diukur melalui:

1. Kualitas Sistem (keandalan, kecepatan, kemudahan penggunaan),
2. Kualitas Informasi (akurasi, relevansi, keterkinian),
3. Kualitas Layanan (responsivitas dan dukungan teknis).

Efektivitas,

Efektivitas menunjukkan tingkat pencapaian tujuan (Siagian, 2001). Steers (1985) menilai efektivitas organisasi melalui: pencapaian tujuan, kualitas layanan, efisiensi, dan kepuasan pengguna.

Efektivitas Layanan Administrasi Mahasiswa, Efektivitas layanan administrasi berarti kemampuan layanan memenuhi kebutuhan mahasiswa secara cepat, tepat prosedur, mudah diakses, dan memuaskan. Indikatornya meliputi:

kejelasan prosedur, ketepatan waktu, profesionalisme petugas, serta dukungan teknologi informasi.

Hubungan Website Akademik dengan Efektivitas Layanan

Pemanfaatan website akademik seperti SIUBER meningkatkan efektivitas layanan melalui kemudahan akses, percepatan proses administrasi, dan pengurangan kesalahan data. Berdasarkan Technology Acceptance Model (Davis, 1989), efektivitas layanan dipengaruhi oleh kemanfaatan (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dari sistem informasi yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dan dampak antar variabel secara berkaca pada data berbentuk angka yang diperoleh dari responden. Penelitian korelasional ini akan menganalisis dampak website akademik SIUBER terhadap efektivitas layanan administrasi mahasiswa di Universitas Palangka Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Palangka Raya yang tersebar di 8 fakultas. Untuk menentukan sampel, digunakan teori Morgan dan Krejcie yang merekomendasikan jumlah sampel sebanyak 108 orang sesuai dengan ukuran populasi di institusi tersebut. Untuk mengumpulkan data, digunakan metode sampling purposive secara acak (random purposive sampling).

Teknik ini memungkinkan peneliti memilih responden secara acak yang dianggap memenuhi kriteria penelitian, sehingga memastikan data yang diperoleh memiliki representativitas dan validitas yang baik. Sampel yang terpilih diambil secara proporsional dari 8 fakultas agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi sebenarnya di Universitas Palangka Raya. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel Technology Acceptance Model (TAM) dan indikator efektivitas layanan administrasi.

Kuesioner menggunakan skala Likert 1 sampai 5 untuk mengukur persepsi responden terhadap kemudahan penggunaan, kegunaan, dan efektivitas layanan website SIUBER. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun daring kepada mahasiswa yang menjadi sampel. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis statistik deskriptif dan inferensial seperti uji korelasi dan regresi linier untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta melakukan uji hipotesis. Metode regresi digunakan untuk mengukur dampak website akademik terhadap efektivitas layanan administrasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian ini meliputi variabel-variabel yang akan diamati dalam penelitian yang dirancang dalam bentuk angket atau kuesioner yang meliputi penilaian dan pengamatan kuesioner tiap variabel yaitu Website Akademk Siuber (X) dan Efektivitas Layanan Administrasi (Y).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas adalah uji yang akan memperlihatkan seberapa jauh suatu pengukuran (tes) mampu mengungkapkan dengan tepat kondisi dari objek yang akan di ukur (Ridha Ramadhany, Spss 29).

No	*Variabel Instrumen*	*Nilai Cronbach's Alpha*	*Keterangan*
1	Website Akademk Siuber (X)	0,816	Reliabel
2	Efektivitas Layanan Administrasi (Y).	0,851	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap masing-masing item pernyataan, diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,187) dan Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga seluruh item pada variabel Website Akademik Siuber (X) dan Efektivitas Layanan Administrasi Mahasiswa (Y) dinyatakan valid.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,816 untuk variabel Website Akademik Siuber dan 0,851 untuk variabel Efektivitas Layanan Administrasi Mahasiswa. Menurut Nunnally (1978), nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 menunjukkan reliabilitas tinggi. Dengan demikian, kedua instrumen tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200**, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **data residual berdistribusi normal**, sehingga memenuhi asumsi dasar regresi linier.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi **0,606 > 0,05** untuk variabel independent (X_total). Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig. > 0,05 maka model regresi **bebas dari gejala heteroskedastisitas**. Artinya, varians residual bersifat konstan, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.69902697
Most Extreme Differences	Absolute		.088
	Positive		.088
	Negative		-.077
Test Statistic			.088
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.590
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.577
		Upper Bound	.602

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

			ed Residual
N			110
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.58666232
Most Extreme Differences	Absolute		.057
	Positive		.057
	Negative		-.048
Test Statistic			.057
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.494
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.481
		Upper Bound	.506

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji ANOVA untuk linieritas, diperoleh nilai F hitung = 0,732 dengan nilai Sig. = 0,398. Karena nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Website Akademik Siuber dan Efektivitas Layanan Administrasi bersifat linier. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas layanan administrasi mahasiswa terjadi searah dengan peningkatan penggunaan website akademik Siuber, meskipun tidak dalam tingkat yang signifikan.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	1304.942	18	72.497	5.675	<,001
		Linearity	1065.226	1	1065.226	83.387	<,001
		Deviation from Linearity	239.716	17	14.101	1.104	.363
	Within Groups		1162.476	91	12.774		
	Total		2467.418	109			

Uji Regresi Linier Sederhana dan Hipotesis

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Website Akademik Siuber (X) terhadap Efektivitas Layanan Administrasi Mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh model regresi sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	66.201	19.613		3.375	.002
	x_total	-.328	.383	-.137	-.855	.398

a. Dependent Variable: y_total

Dari hasil perhitungan diperoleh:

- **Konstanta (a) = 11,398**
- **Koefisien regresi (b) = -0,120**
- **Nilai t = -0,520**
- **Sig. = 0,606**

Karena nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa **Website Akademik Siuber tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Layanan Administrasi Mahasiswa** di Universitas Palangka Raya. Nilai koefisien regresi negatif (-0,120) menunjukkan bahwa peningkatan persepsi terhadap penggunaan Siuber tidak serta merta diikuti dengan peningkatan efektivitas layanan administrasi secara langsung.

"Hasil uji Glejser, yang digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
Nilai Sig. untuk variabel X_total = 0.606
Dasar pengambilan keputusan:
Jika Sig. > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
Jika Sig. < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas.
Karena 0.606 > 0.05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi."

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 (koefisien determinasi) yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel Website Akademik Siuber terhadap Efektivitas Layanan Administrasi Mahasiswa.

Meskipun tidak disajikan secara eksplisit, berdasarkan nilai F hitung dan Sig., dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y tergolong rendah, sehingga efektivitas layanan administrasi mahasiswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kualitas jaringan, kecepatan server, kemampuan pengguna, serta dukungan dari tenaga administrasi**.**

PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Website Akademik Siuber tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas layanan administrasi mahasiswa di Universitas Palangka Raya. Nilai signifikansi sebesar 0,606 (> 0,05) menunjukkan bahwa secara statistik variabel Website Akademik Siuber tidak memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan efektivitas layanan administrasi. Koefisien regresi bernilai negatif (-0,120) mengindikasikan bahwa peningkatan persepsi terhadap Siuber tidak sejalan dengan peningkatan efektivitas layanan, meskipun hubungan tersebut tidak signifikan.

Temuan ini memberikan beberapa interpretasi penting. Pertama, efektivitas layanan administrasi di perguruan tinggi ternyata tidak hanya ditentukan oleh tersedianya website akademik, tetapi juga oleh kualitas teknis, stabilitas sistem, kecepatan akses, serta kemudahan antarmuka yang dirasakan oleh pengguna. Jika aspek-aspek tersebut tidak optimal, maka keberadaan website tidak dapat secara langsung meningkatkan efektivitas layanan. Hal ini sejalan dengan model TAM yang menekankan bahwa perceived usefulness dan perceived ease of use memainkan peran penting dalam memengaruhi pemanfaatan sistem. Apabila mahasiswa tidak merasakan manfaat signifikan atau masih menemui kendala teknis saat menggunakan SIUBER, maka dampak terhadap efektivitas layanan menjadi tidak optimal.

Kedua, hasil penelitian ini konsisten dengan studi Prihandoyo (2024) dan Stefany et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akademik tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap efektivitas layanan, terutama ketika kualitas sistem belum memenuhi ekspektasi pengguna. Kendala teknis seperti akses lambat, server down, dan kurangnya pembaruan fitur dapat menurunkan persepsi kegunaan mahasiswa terhadap SIUBER. Selain itu, kesiapan pengguna, literasi digital, serta dukungan tenaga administrasi juga mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem akademik berbasis web.

Ketiga, nilai koefisien determinasi (R^2) yang rendah menunjukkan bahwa efektivitas layanan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137[a]	.019	-.007	6.78660

a. Predictors: (Constant), x_total

b. Dependent Variable: y_total

administrasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Faktor seperti kualitas jaringan internet, responsivitas petugas administrasi, kejelasan prosedur layanan offline, serta integrasi sistem dengan layanan akademik lainnya kemungkinan memiliki kontribusi yang lebih besar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa website akademik tidak dapat berdiri sendiri dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi. Optimalisasi sistem, peningkatan kompetensi pengguna, dan dukungan administrasi yang memadai menjadi faktor yang harus berjalan secara bersamaan untuk mewujudkan layanan administrasi yang efektif. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa SIUBER memiliki potensi besar, tetapi memerlukan peningkatan sistem dan strategi pengembangan yang lebih terarah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Website Akademik Siuber tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas layanan administrasi mahasiswa di Universitas Palangka Raya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,606 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi -0,120. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberadaan SIUBER belum mampu secara langsung meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan administrasi akademik. Rendahnya nilai R^2 menunjukkan bahwa efektivitas layanan administrasi lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kualitas jaringan, stabilitas sistem, kemampuan pengguna, dan dukungan petugas administrasi. Meskipun demikian, SIUBER tetap memiliki peran penting sebagai platform pendukung layanan akademik yang terintegrasi dan masih berpotensi dikembangkan lebih lanjut.

Saran

1. Peningkatan Kualitas Sistem dan Infrastruktur Universitas perlu meningkatkan stabilitas server, kecepatan akses, dan responsivitas SIUBER sehingga pengguna dapat mengakses layanan dengan lebih cepat dan tanpa gangguan.
2. Optimalisasi Fitur dan Antarmuka SIUBER Perlu dilakukan pembaruan fitur secara berkala agar sistem semakin mudah digunakan, lebih informatif, dan selaras dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Pelatihan dan Sosialisasi kepada Pengguna Mahasiswa dan tenaga administrasi perlu diberikan pelatihan mengenai penggunaan SIUBER agar pemanfaatan sistem dapat lebih maksimal.
4. Integrasi Layanan Administrasi yang Lebih Baik SIUBER perlu diintegrasikan secara lebih menyeluruh dengan proses administrasi offline agar tidak terjadi duplikasi layanan atau kebingungan prosedur.
5. Evaluasi Sistem Secara Berkala Universitas perlu melakukan evaluasi berkala terkait kualitas layanan digital berdasarkan feedback pengguna untuk memastikan SIUBER terus berkembang sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Samydai, M. J., Et Al. (2012). The Role Of Information Technology In The E-Learning. *International Journal Of Computer Science*, 9(2).

Urendro, K. (2009). *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Informatika Bandung.

Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Dan Penelitian*. Penerbit Andi.

Putra, H. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya: Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, *9*(1). Https://Doi.Org/10.37304/Jispar.V9i1.1134

Stefany, A., Sahay, A. S., & Parhusip, J. (2025). *Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Informasi Unggul Dan Berkarakter (SI-UBER) Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Metode Servqual*. *2*.

Julian Dandy , Yulianto (2024). *Analisa Teknologi Menggunakan TAM (Technology Acceptance Model) Pada Aplikasi POD (Power Of Id).*

Prasetyo, Dwi Yuli (2020). *Analisis Penerimaan Informasi Pengguna Website Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (STUDI KASUS : Dpmd.Inhilkab.Go.Id).*

Ridha Ramadhany, B. S. (n.d.). Spss ver.29.